



THE Impact Rankings Questionnaire

Faculty : Faculty of Medicine
University : Universitas Indonesia

Web address : https://fk.ui.ac.id/sustainable-development-goals-sdgs.html

[7]SDG7: AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY

[7.2] University measures towards affordable and clean energy

[7.2.1] Energy-efficient renovation and building

FMUI has a policy for ensuring all renovations or new builds are following energy efficiency standards in Green Building Policy, manifested in the development and renovation of spaces at the Faculty of Medicine UI.

Evidence links:

 Surat Keputusan Dekan Nomor: SK 1570/UN2.F1.D/HKP.02.04/2022 tentang Kebijakan green building (Gedung Hijau) yang tercermin dalam pengembangan dan renovasi ruangan di Fakultas Kedokteran UI

[7.2.5] Energy wastage identification

In alignment with the Green Building standards outlined in our construction and renovation policies, systematic and progressive endeavors unfold across various stages, encompassing technical planning, construction execution, utilization, and ultimately, demolition. Prior to these stages, FMUI initiates the process by the identifying Green Building implementation.





Γ*

PEMENUHAN TEKNIS BANGUNAN HIJAU <u>GEDUING_FAKULTAS</u> KEDOKTERAN UI TAHUN 2022

Keterangan No. Syarat Teknis Uraian Tersedia Tidak Kriteria ruang terbuka hijau (RTH) privat; a. pengelolaan tapak; 1.21, 2.3, dan b. penyediaan jalur pedestrian; 5.16 pengelolaan tapak besmen; c. v d. penyediaan lahan parkir; 5.12 sistem pencahayaan ruang luar; e. 2.3 efisiensi a. selubung bangunan; 2.3 penggunaan energi; sistem ventilasi; b. 2.3 c. sistem pengondisian udara; v 2.3 d. sistem pencahayaan; 2.3 v e. sistem transportasi dalam gedung; dan 2.22 sistem kelistrikan. f. 2.1 efisiensi a. sumber air; penggunaan air; 4.4 b. pemakaian air; dan 4.4 dan 4.5 v penggunaan peralatan saniter hemat air (water fixtures). 4.3 d. kualitas udara pelarangan merokok; a. 2.10 dalam ruang; pengendalian karbondioksida (CO2) dan karbonmonoksida (CO); dan 2.4, 2.10, dan v 5.9 pengendalian penggunaan bahan pembeku (refrigerant). 2.9 penggunaan a. pengendalian penggunaan material berbahaya; dan material ramah 2.9 lingkungan; b. penggunaan material bersertifikat ramah lingkungan (eco *labelling*). 2.9 pengelolaan penerapan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle); sampah; dan





	b. penerapan sistem penanganan sampah; dan	v	3.1, 3.2
	c. penerapan sistem pencatatan timbulan sampah.	v	3.3 dan 3.4
g. pengelolaan air limbah.	penyediaan fasilitas pengelolaan limbah padat dan limbah cair sebelum dibuang ke saluran pembuangan kota; dan	v	4.1
	b. daur ulang air yang berasal dari limbah cair (grey water).	v	4.2
h. Pelaksanaan konstruksi	a. penerapan metode pelaksanaan konstruksi hijau;	v	2.9
	b. pengoptimalan penggunaan peralatan;	v	2.9
	c. penerapan manajemen pengelolaan limbah konstruksi;	v	3.4
	d. penerapan konservasi air pada pelaksanaan konstruksi; dan	v	2.13
	penerapan konservasi energi pada pelaksanaan konstruksi	v	2.13
	e. penerapan SMK3	v	Pengisian JSA
	f. penerapan perilaku ramah lingkungan.	v	
	g. penggunaan material konstruksi;	v	2.13
	h. pemilihan pemasok dan/atau sub-kontraktor; dan	v	Produk lokal
	i. konservasi energi.	v	2.13
i. pemanfaatan bangunan	organisasi dan tata kelola pemanfaatan bangunan gedung hijau;	v	2.13
	standar operasional dan prosedur pelaksanaan pemanfaatan; dan	v	2.13
	c. penyusunan panduan penggunaan bangunan gedung hijau untuk penghuni/pengguna	v	2.13
j. Pembongkaran bangunan	a. prosedur pembongkaran, termasuk dokumentasi keseluruhan material konstruksi bangunan, struktur dan/atau bagian bangunan yang akan dibongkar, dan material dan/atau limbah yang akan dipergunakan kembali; dan		
	b. upaya pemulihan tapak lingkungan, yang terdiri atas upaya pemulihan tapak bangunan dan upaya pengelolaan limbah konstruksi, serta upaya peningkatan kualitas tapak secara keseluruhan	v	2.13